

ABSTRAK

TRISIA YOHANA SANTI. Keanekaragaman Jenis Semut Terrestrial Berdasarkan Tipe Habitat di Desa Nanga Pala Kecamatan Seberuang Kabupaten Kapuas Hulu. Dibimbing oleh SITI MASITOH KARTIKAWATI dan SIVA DEVI AZAHRA.

Tujuan penelitian ini untuk mendata keanekaragaman jenis semut terrestrial yang terdapat di tiga tipe habitat yaitu kebun kelapa sawit, hutan karet dan hutan di Desa Nanga Pala, Kecamatan Seberuang, Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan penentuan plot pengamatan secara sengaja (*purposive sampling*). Plot pengamatan akan dibuat pada 3 tipe habitat yang berbeda yaitu habitat kebun kelapa sawit, habitat hutan karet dan habitat hutan. Plot pengamatan berukuran 20 m x 20 m, kemudian di dalam plot dibuat 5 sub plot. Peletakan jebakan menggunakan metode *pit fall trap* yang diletakan pada masing-masing sub plot. Pemasangan jebakan ini dimulai pagi hari sekitar pukul 06.00-07.00 WIB dan pada sore hari sekitar pukul 17.00-18.00 WIB. Pemasangan jebakan dan pengukuran faktor lingkungan dilakukan pada sembilan plot yang berbeda di tiga titik pengamatan. Hasil penelitian diperoleh 2124 individu semut yang berasal dari 36 jenis yang terdiri atas 3 sub famili yaitu sub famili Formicinae, sub famili Myrmicinae dan sub famili Dolichoderinae yang ditemukan pada tiga tipe habitat. Nilai indeks keanekaragaman jenis (H') pada habitat hutan karet dan habitat hutan masuk dalam kategori sedang, sedangkan pada habitat kebun kelapa sawit masuk dalam kategori rendah. Nilai indeks kekayaan jenis (DMg) pada ketiga tipe habitat masuk dalam kriteria rendah karena jumlah jenis pada setiap habitat hampir sama. Nilai indeks kemerataan jenis (E) pada habitat kebun kelapa sawit masuk dalam kriteria rendah karena terdapat jenis yang mendominasi yaitu *Anoplolepis gracilipes*. Sedangkan pada habitat hutan karet dan habitat hutan masuk dalam kriteria sedang karena kondisi habitat yang hampir sama sehingga menyebabkan jumlah individu yang sama pula. Nilai indeks similaritas jenis semut pada habitat kebun kelapa sawit dan hutan karet masuk dalam kriteria tidak sama karena jenisnya berbeda. Sedangkan pada habitat hutan karet dan hutan masuk dalam kategori sedang karena kondisi habitat yang hampir sama. Nilai indeks dominansi (D) pada habitat kebun kelapa sawit masuk dalam kategori sedang karena pada habitat kebun kelapa sawit ada didominasi oleh jenis *Anoplolepis gracilipes*. Sedangkan pada habitat

hutan karet dan habitat hutan masuk dalam kategori rendah karena tidak ada jenis yang mendominasi.

Kata kunci: habitat, keanekaragaman, semut, terrestrial

ABSTRACT

TRISIA YOHANA SANTI. Diversity of Terrestrial Ants Based on Habitat Type in Nanga Pala Village, Seberuang District, Kapuas Hulu Regency. Supervised by SITI MASITOH KARTIKAWATI and SIVA DEVI AZAHRA.

The purpose of this study was to record the diversity of terrestrial ant species found in three types of habitat, namely oil palm plantations, rubber forests and forests in Nanga Pala Village, Seberuang District, Kapuas Hulu District. This study used a survey method with purposive sampling. Observation plots will be made in 3 different types of habitat, namely oil palm plantation habitat, rubber forest habitat and forest habitat. The observation plot measures 20 m x 20 m, then 5 sub-plots are made within the plot. Laying traps using the pit fall trap method which is placed on each sub-plot. The installation of this trap begins in the morning around 06.00-07.00 WIB and in the afternoon around 17.00-18.00 WIB. Setting traps and measuring environmental factors was carried out in nine different plots at three observation points. The results obtained were 2124 individual ants from 36 species consisting of 3 sub-families, namely the Formicinae sub-family, Myrmicinae sub-family and Dolichoderinae sub-family which were found in three habitat types. The index value of species diversity (H') in rubber forest habitat and forest habitat is in the moderate category, while in the oil palm plantation habitat it is in the low category. The value of the species richness index (DMg) in the three habitat types is included in the low criteria because the number of species in each habitat is almost the same. The evenness index value (E) in the habitat of oil palm plantations is included in the low criteria because there is a species that dominates, namely *Anoplolepis gracilipes*. Meanwhile, the rubber forest habitat and forest habitat are included in the medium criteria because the habitat conditions are almost the same, causing the same number of individuals. The index value of the similarity of ant species in the habitat of oil palm plantations and rubber forests is included in the different criteria because the species are different. Meanwhile, the rubber forest and forest habitats are included in the medium category because the habitat conditions are almost the same. The dominance index value (D) in the oil palm plantation habitat is in the moderate category because the *Anoplolepis gracilipes* species dominate the oil palm plantation habitat. Meanwhile, rubber forest and forest habitat are in the low category because there are no dominant species.

Keywords: ants, diversity, habitat, terrestrial